

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANGAN RAWAT INAP
RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**ELIN PUSPITASARI
201801013**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Beban Kerja dengan Pendokumentasian di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 Mei 2022



Elin Puspitasari
NIM, 201801013

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANGAN RAWAT INAP
RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI**

*Relationship Of Workload With Documentation Nursing Care In The Inpatient Room
Tora Belo Hospital, Sigi Regency*

Elin Puspitasari, Katrina Feby Lestari, Wendi Muh. Fadhli
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Pendokumentasian merupakan suatu tindakan pencatatan untuk dapat digunakan sebagai bukti tertulis yang akurat dilakukan oleh perawat pada sebuah tindakan asuhan keperawatan. Beban kerja merupakan faktor yang mempengaruhi pendokumentasian asuhan keperawatan. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah perawat yang ada di Ruang Cemara yang berjumlah 19 perawat dan 19 rekam medis, dan juga 18 perawat dan 18 rekam medis yang ada di ruangan Ebony dengan menggunakan teknik total sampling. Adapun variabel independen yaitu, beban kerja dan variabel dependen yaitu, pendokumentasian. Analisis data menggunakan uji *spearman rank*. Hasil univariat didapatkan beban kerja berat sebanyak 18 (52,9)% pendokumentasian asuhan keperawatan tidak lengkap sebanyak 31 (91,2)% Hasil analisis bivariat dengan uji *spearman rank* diperoleh terdapat Hubungan antara beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi, yaitu nilai $P 0,035 > 0,05$. Sedangkan nilai korelasi didapatkan 0,36 yang menunjukkan hubungan sedang dengan nilai korelatif yang bernilai positif. Simpulan dari penelitian ini yaitu ada Hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Saran kepada pihak RSUD Tora Belo untuk menerapkan fungsi *manajemen controlling* pada pendokumentasian.

Kata Kunci: Beban Kerja, Pendokumentasian, Asuhan keperawatan.

ABSTRACT

Nursing care documentation is writing process of nursing intervention that have done by nurses as a accurate written approval. The high workload could affected the completely of nursing care documentation. The aim of research to analys the correlation of workload and nursing care documentation in Ward of Tora Belo Hospital, Sigi Regency. This is quantitative research with Cross Sectional approached. Total of population was 19 staff nurses and 19 medical record staffs in Cemara Ward, and 18 staff nurses and 18 medical record staffs in Ebony Ward, samples taken by total sampling technique. Workload as independent variable and documentation as dependent variable. Data analysed by spearman rank. Test. Univariate result found that about 18 respondents (52,9%) have high workload. About 31 (91,2%) have uncomplete nursing care documentation. Bivariate analyses result found that have correlation between workload and nursing care documentation in Ward of Tora Belo Hospital, Sigi Regency with p value = 0,035 > 0,05. But for correlation value = 0,36, it means have moderate correlation with positive correlate. Conclusion of research mentioned that have correlation of workload and nursing care documentation in Ward of Tora Belo Hospital, Sigi Regency. Suggestion for Tora Belo Hospital management to perform the function of management of controlling toward documentation.

Keyword : workload, documentation, nursing care



**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANGAN RAWAT INAP
RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ELIN PUSPITASARI
201801013**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANGAN RAWAT INAP
RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

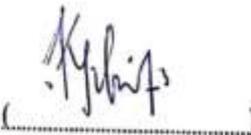
**ELIN PUSPITASARI
201801013**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Mei 2022

**Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep.
NIP. 1979112720080410001**



**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H.
NIK. 20120901027**



**Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK. 20150901055**



**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih. Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Zainuddin dan Ibunda Hasnawiyah atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2022 sampai April 2022 ini adalah “Manajemen Keperawatan, dengan Judul Hubungan Beban Kerja Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg., selaku Ketua Prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak / Ibu Dosen dan staff STIKES Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

8. Dr. Trieko Stafanus Larope selaku Direktur RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi dan Perawat-perawat yang ada di Ruangan Cemara dan Ebony atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Sahabat-sahabat saya Muh. Fardiansyah, Asriandini, Sukmawaty, Ulan Sari, Novita A. Bogolemba, Nuraisyah, Hasniati, Maryam, Yohanes Tumewu, Ibrahim Kadir yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman saya, Izul Hulda, Asyifah Restu Wulandari, Fika, Isra Musriani, Erna, Dylan, Fira, Siti Masra, Srialvina Tacaali, Selviana yang membantu memberikan semangat dan memberikan motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan saya IV A keperawatan dan angkatan 2018 yang sudah banyak memberikan bantuan dan juga dukungan.
12. Senior-senior saya yang sudah banyak membantu, memberikan dukungan serta doa, Kak Rifal Mardani, Kak Nurul Sinta, Kak Ghazi, Kak Desi, Kak Rifaldi, Kak Akbar, Kak Samsul, Kak Faulina, Kak Ricka, Kak Uci, Kak Agus, Kak Anita, Kak Juna.
13. Rekan-rekan Organisasi, Badan Eksekutif Mahasiswa, Lembaga Dakwah Kampus Al-kautsar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bagian ilmu keperawatan.

Palu, Juni 2022



Elin Puspitasari
NIM. 201801013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
PERYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25

E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisis Data	28
I. Bagan Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja	34
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo	35
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo	35
Tabel 4.7	Uji <i>Spearman Rank</i> Hubungan Beban Kerja Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	50
3. Surat Pengantar Keruangan Pengambilan Data Awal	51
4. Surat Permohonan Turun Penelitian	52
5. Surat Pengantar Keruangan Turun Penelitian	53
6. Permohonan Menjadi Responden	54
7. Lembar Kuesioner Beban Kerja	56
8. Lembar Observasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	58
9. Surat Balasan Selesai Penelitian	60
10. Master Tabel	61
11. Karakteristik Responden	66
12. Hasil Olah SPSS	67
a. Karakteristik Responden	67
b. Uji Normalitas	68
c. Uji Bivariat	80
13. Dokumentasi penelitian	69
14. Lembar Bimbingan Konsul dan Skripsi	70
15. Riwayat Hidup	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan bagi individu juga masyarakat, dimana terdapat pelayanan kegawat darurat, rawat inap, serta rawat jalan. Setiap rumah sakit akan memiliki pelayanan fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia pada pelayanan yang diberikan. Rumah sakit dibagi menjadi dua kategori yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan di semua jenis penyakit di bidang kesehatan sedangkan rumah sakit khusus hanya memberikan pelayanan kesehatan pada jenis penyakit, golongan umur, organ dan kekhususan lainnya¹. Rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat wajib memiliki tenaga kesehatan, diantaranya dokter, perawat, ahli gizi, farmasi dan beberapa tenaga kesehatan lainnya. Untuk tenaga kesehatan profesi perawat paling banyak di rumah sakit.

Seseorang dapat dikatakan perawat apabila telah lulus pendidikan keperawatan, baik di luar negeri maupun di dalam negeri yang sudah diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perawat didasarkan pada pengetahuan dan kompetensi di bidang ilmu keperawatan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan klien, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntunan ilmu globalisasi. Fungsi perawat sendiri memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, standar profesi, kode etik, standar prosedur operasional, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku². Dalam memberikan pelayanan keperawatan harapkan perawat mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal.

Dalam memberikan asuhan keperawatan harus mengutamakan keselamatan dan kesehatan klien arena asuhan keperawatan faktor penting dalam kelangsungan hidup klien. Pelayanan yang diberikan perawat dalam asuhan keperawatan harus sesuai dengan kebutuhan klien, perkembangan

pengetahuan hidup klien dan tuntutan globalisasi. Pemberian asuhan keperawatan dilakukan secara bertanggung jawab, akuntabel, bermutu, dan aman oleh perawat yang bertugas³. Setiap tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan didokumentasikan secara baik oleh perawat.

Dokumentasi perawat yang akurat dapat memberikan informasi keadaan klinis, perawatan yang diberikan, asesmen keperawatan, dan informasi pasien terkait untuk mendukung tim multidisiplin dalam memberikan asuhan keperawatan yang baik. Bentuk dokumentasi yang baik harus sesuai fakta (*factual basis*), lengkap (*completeness*), akurat (*accuracy*), terorganisir (*organization*), ringkas (*conciseness*), waktu yang tepat (*timeliness*), dan bersifat mudah dibaca (*legibility*). Dokumentasi perawat memberikan bukti asuhan keperawatan dan medis yang penting dalam praktek keperawatan⁴. Manfaat pendokumentasian yang baik diantaranya sebagai alat komunikasi antara tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan lain. Sebagai dokumentasi legal dan mempunyai nilai hukum dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan⁵.

Pendokumentasian dalam keperawatan masih sering terjadi kesalahan dan akan berdampak buruk pada tenaga keperawatan. Kesalahan-kesalahan dalam pendokumentasian keperawatan secara umum, ketidaklengkapan dalam pendokumentasian, seperti kesalahan dalam penulisan tindakan keperawatan misalkan pengisian nama, nomor rekam medis (RM), ruangan, kamar dan pengisian tanda-tanda vital serta hal-hal sederhana seperti tidak boleh menghapus tulisan yang salah atau membiarkan catatan perawat kosong atau tidak adanya paraf perawat yang melakukan pendokumentasian. Ketidaklengkapan pendokumentasian akan juga mengakibatkan sulitnya identifikasi kondisi atau riwayat penyakit pasien. Tahapan ini merupakan tahapan penting, karena melalui informasi tentang riwayat kesehatan pasien terdahulu bisa membantu perawat dalam melakukan pencegahan serta menurunkan tingginya komplikasi yang akan terjadi⁵.

Dampak lain dari pendokumentasian yaitu, resiko kesalahan dalam pengobatan seperti kejadian kesalahan pemberian obat yang meliputi tidak tepat obat, tidak tepat cara pemberian, tidak tepat dosis, tidak tepat pasien, tidak tepat waktu pemberian dan tidak waspada terhadap efek pemberian

obat⁵. Kesalahan dalam perencanaan tindakan keperawatan hal seperti ini akan berdampak pada asuhan keperawatan yang diberikan tidak tepat malah menyebabkan dampak buruk bagi pasien. Dari segi hukum, dokumentasi merupakan catatan resmi dan bernilai hukum oleh karena itu data harus diidentifikasi secara lengkap, jelas, objektif dan ditandatangani oleh tenaga kesehatan atau perawat. Dalam hal ini harus dicantumkan waktu dan sebaiknya dihindari adanya penulisan yang dapat menimbulkan interpretasi yang salah⁶.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan dokumentasi asuhan keperawatan, yaitu beban kerja perawat, sikap perawat, tingkat pengetahuan yang dimiliki perawat, motivasi kerja, dan sarana prasarana rumah sakit untuk mengoptimalkan kesembuhan pasien. Salah satu permasalahan ketidaklengkapan pengisian dokumentasi keperawatan adalah karena beban kerja perawat yang berat di rumah sakit. Beban kerja perawat dapat dilihat dalam berbagai cara, seperti dengan melihat seberapa banyak pekerjaan yang mereka lakukan secara keseluruhan, atau dengan memeriksa bagaimana mereka membagi waktu mereka dalam aspek-aspek yang berbeda seperti jumlah pasien yang dirawat, kapasitas kerja sesuai dengan pendidikan, dan kesesuaian antara waktu kerja dengan jam kerja yang berlangsung setiap hari⁷.

Sistem kerja perawat dibagi menjadi tiga shift yaitu shift pagi, sore dan malam dengan tugas pokok perawat di ruang inap yaitu mulai dari tindakan langsung seperti pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa keperawatan, pendokumentasian asuhan keperawatan, mendampingi visite dokter, melakukan serah terima pasien dan mengadakan *pre* dan *post conference*. Selain itu perawat juga melakukan tindakan langsung ke pasien berupa pemberian obat, perawatan luka, perawatan area infus untuk membantu pasien dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menambah banyak pekerjaan bagi perawat. Dan dapat menjadi beban kerja perawat ditambah dengan banyaknya jumlah pasien serta kondisi perawat yang masih kurang⁸.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aswadi Syukur (2018) yang menyatakan ada hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan

keperawatan. Semakin rendah beban kerja yang dirasakan oleh seorang perawat, maka semakin baik pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan⁹. Penelitian Etlidawati (2020) menyatakan ada hubungan beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian. Penelitian ini menggunakan dua variabel. Beban kerja dan pengetahuan namun didapati variabel yang paling dominan yang berhubungan dengan kelengkapan asuhan keperawatan adalah beban kerja¹⁰. Penelitian selanjutnya dari penelitian Nursynta Kimalaha (2018) dengan hasil ada hubungan antara beban kerja dengan dokumentasian. Peneliti mengatakan penilaian kerja secara rutin juga menjadi salah satu upaya guna mendapatkan beban kerja yang tidak berat¹¹.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada 28 Januari 2022 dengan Kepala Ruangan Cemara dan Ebony di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kab. Sigi, ada beberapa hal masalah yang diutarakan kepala ruangan kepada peneliti terkait pendokumentasian perawat diantaranya, pendokumentasian yang tidak lengkap, pergantian operan shift yang tidak tepat waktu, kurangnya tenaga keperawatan di setiap ruangan dan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) yang digunakan masih menggunakan SAK yang lama. Peneliti mendapatkan perawat yang bertugas di ruangan cemara berjumlah 19 orang yang terdiri dari 1 kepala ruangan, 1 ketua tim, 17 perawat pelaksana dan juga terdapat 35 tempat tidur dengan 9 kamar pasien, 1 ruang alat medis dan obat, 1 ruangan karu, 1 ruangan *nurse stations* yang dimana pasien untuk ruangan Cemara memiliki karakteristik *minimal care*. Sedangkan di ruangan ebony terdapat 17 orang perawat yang terdiri dari 1 kepala ruangan, 1 ketua tim dan 15 perawat pelaksana dan juga terdapat 30 tempat tidur dengan 9 kamar pasien, 1 ruangan kepala ruangan, 1 ruangan alat medis dan obat, 1 ruangan *nurse stations* yang dimana pasien untuk ruangan Ebony memiliki karakteristik *minimal care*. Pada saat yang bersamaan peneliti juga mengamati proses pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan cemara dan ruangan ebony, dari 12 rekam medis di ruangan cemara didapatkan 8 asuhan keperawatan yang tidak didokumentasikan secara lengkap seperti pemeriksaan fisik, penentuan diagnosa dan keluhan utama. Sedangkan di ruangan ebony, dari 5 rekam medis yang diamati didapatkan 4 asuhan

keperawatan yang tidak didokumentasikan secara lengkap seperti pemeriksaan fisik yang tidak terisi lengkap, dan penulisan diagnosa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah ada hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi beban kerja perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.
- b. Teridentifikasi pendokumentasian asuhan keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.
- c. Teranalisis hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang memberikan informasi pada mahasiswa tentang Manajemen RSUD khususnya pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap rumah sakit.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai gambaran dalam membantu masyarakat atau pasien untuk mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan asuhan keperawatan yang ada.

3. Bagi RSUD Tora Belo

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk RSUD dalam manajemen asuhan keperawatan khususnya dalam pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan [Undang-undang]. 2021.[Dikutip 12 Jan 2022] 1–15 hal.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang keperawatan. [Undang-undang] 2014. [Dikutip 12 Jan 2022] 2–4 hal.
3. Koerniawan D, Daeli Ne, Sri miyati . Aplikasi standar proses keperawatan: diagnosis, outcome, dan intervensi pada asuhan keperawatan. Jurnal Keperawatan Silampari. 2020 Jun 2 [Dikutip 8 Nov] 3(2). doi: 10.31539/jks.v3i2.1198
4. Ilyas RF, Kamil H, Yuswardi. Pengetahuan tentang pendokumentasian proses keperawatan menurut standar nasional akreditasi rumah sakit. Jurnal Keperawatan [Internet]. 2021 [Dikutip 8 Nov]; (1):38–46. Tersedia dari: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/18448>
5. Nur NM. Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Akliia Suslia, Editor. Jakarta selatan : Selembang medika; 2014. 117 p.
6. Pujilestari A, Daud Ac, Lahabila F. Kelengkapan pengisian rekam medis pasien bedah di rumah sakit umum daerah Toto Kabila tahun 2021. Journal of health information [Internet]. 2021 Des [Dikutip 8 Nov]; I(I):1–6. Tersedia dari: <http://jurnal.stikes-baktara.ac.id/index.php/bjhi/article/view/60/16>
7. Ernawati D, Huda N, Arini D, dkk. Hubungan beban kerja perawat dan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan metode emr (Electronic Medical Record) di ruang rawat inap Rs Premier Surabaya. Jurnal Ilmu Keperawatan [Internet]. 2020 Sep 10 [Dikutip 8 Nov]; 6(2):199–204. Tersedia dari: <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/601>
8. Mugianti S. Manajemen dan kepemimpinan dalam praktek keperawatan. Jakarta: Pusdik Sdm Kesehatan. 2016.
9. Syukur A, Pertiwi Wati E, Setiawan H. Hubungan beban kerja dengan

dokumentasi asuhan keperawatan. Jurnal Ners Media[Internet]. 2018 Okt [Dikutip 10 Nov];1(2):164–71. Tersedia dari:

<http://jtam.ulm.ac.id/index.php/nerspedia/search>

10. Wati E, Arini U. Hubungan beban kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Jurnal Home Care [Internet]. 2020 [Dikutip 10 Nov]; 5(2). Doi: 10.32883/hcj.v5i2.750
11. Kimalaha N, Mahfud M, Anggraini An. Pengetahuan dan beban kerja perawat berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di bangsal penyakit dalam dan bedah. Jurnal Hosp Adm [Internet]. 2019[Dikutip 10 Nov]; 1(2):79. Doi: 10.21927/ijhaa.v1i2,932
12. Hakiim A, Suhendar W, Sari Da. Analisis beban kerja fisik dan mental menggunakan Cvl Dan Nasa-Tlx pada divisi produksi Pt X. Jurnal Unsika [Internet]. 2018 Jul [Dikutip 10 Nov]; 3(2):1–5. Tersedia dari: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/barometer/article/view/1396>
13. Roidelindho K. Penentuan beban kerja dan jumlah tenaga kerja optimal pada produksi tahu. Jurnal Rekayasa Sistem Ind [Internet] 2017 [Dikutip 10 Nov]. ;3(1):73–81. Tersedia dari: <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/rsi/article/view/205>
14. Bahar M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan pendokumentasian asuhan keperawatan perianestesi di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto Dan Rs Pku Muhammadiyah Di Yogyakarta. Jurnal Keperawatan [Internet]. 2017 [Dikutip 10 Nov].;3(1). Tersedia dari: <https://kink.onesearch.id/Record/IOS4093.89>
15. Ajitia N, Prasetya A. Efektivitas Manpower Planning dengan menggunakan metode analisis beban kerja (Workload Analysis) berdasarkan pendekatan Full Time Equivalent. Jurnal Adm Bisnis [Internet]. 2017 [Dikutip 10 Nov] ;42(1):27–35. Tersedia dari <http://Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id>
16. Sari Ar, Rahman F, Wulandari A, Dkk. Perilaku pencegahan Covid-19 ditinjau dari karakteristik individu dan sikap masyarakat. Jurnal Chem Inf Model [Internet]. 2020 [Dikutip 10 Nov];53(9):33. Tersedia dari: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/41428>

17. Rembet Iy. Analisis perkembangan manajemen asuhan dan merancang manajemen asuhan [skripsi]. Jakarta: Fakultas Magister kesehatan; 2021. 60 hal.
18. Mulyasih I, Sulistiadi W, Sjaaf SA. Analisis hubungan beban kerja dan produktivitas kerja terhadap kinerja keperawatan di instalasi rawat inap ruang interna RSUD Banten. *Jurnal Bidang ilmu kesehatan* [Internet]. 2013 [Dikutip 10 Nov] ;1(3):176–82. Tersedia dari: <http://Jkp.Fkep.Unpad.Ac.Id/Index.Php/Jkp/Article/View/66/63>
19. Ratnasari P, Kristiyawati Sp, Solechan A. Hubungan antara tingkat ketergantungan Activity Daily Living dengan depresi pada pasien stroke di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Keperawatan Indones* [Internet]. 2012 [Dikutip 10 Nov] ;1(1):8. Tersedia dari: <http://112.78.40.115/E-Journal/Index.Php/Ilmukeperawatan/Article/View/70/107>
20. Rakhmawati W. Perencanaan kebutuhan tenaga keperawatan di unit keperawatan [skripsi]. Bandung: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga; 2008. 14 hal.
21. Purwaningsih P, Nursalam N, Nihayati H, dkk. Analisis beban kerja perawat berdasar Time And Motion Study. *Jurnal Ners* [Internet]. 2017 [Dikutip 10 Nov] ;2(1):114307. Doi: 10.20473/jn.v2i1.4950
22. Abarca Rm. Analisis beban kerja tenaga pengolah makanan dan tenaga pramusaji di instalasi Gizi Rs Jiwa Grhasia Diy [skripsi]. Bandung: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga; 2021. 23 hal.
23. Yunaspi D, Edward Z, Huriani E. Kajian hubungan komponen beban kerja dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap rumah sakit Harapan Bunda Batam. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* [Internet]. 2020 [Dikutip 10 Nov] ;5(1):253–61. Doi: 10.30651/jkm.v5i1.3983
24. Ibrahim. Analisis kebutuhan jumlah tenaga perawat berdasarkan beban kerja pada instalasi rawat inap RSUD Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat [skripsi]. Makassar: Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar., 64 hal.
25. Manuhutu Feby, Novita Regina., Supardi Sudiby. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Oleh Perawat Pelaksana Setelah Dilakukan Pelatihan

- Supervisi Kepala Ruang Di Rumah Sakit X [Internet]. 2020 Agustus 12 [Dikutip 10 Feb 2022]; 8(01):171–91. doi: 10.47718/jpd.v8i01.1150
26. Mira Dwiyana, Bara, Suryati B. Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD. Pasar Rebo [Internet]. 2014 Mei 12 [Dikutip 12 Feb 2022] ; (1):9–19.Tersedia Dari ; [Https://Www.Poltekkesjakarta1.Ac.Id/](https://Www.Poltekkesjakarta1.Ac.Id/).
 27. Haryanti T, Pujianto T, Adinatha N. Analisis Pengaruh Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Fungsi Manajerial Kepala Ruang Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Di Semarang. Jurnal Manajemen Keperawatan.[Internet] 2013 April 27 [Dikutip 13 Feb 2022] ;1(2):111569 Tersedia Dari: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/1009>
 28. Tokan P., Sekunda M. Penerapan Format Baru Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Poli Rawat Jalan Puskesmas. Jurnal Kesehat [Internet].2020 Januari 29 [Dikutip 15 Feb 2022] ;5(1):61–9 Tersedia Dari; <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp/article/view/459>.
 29. Ayu T, Pasaribu A. Prinsip-Prinsip Pendokumentasian Dalam Keperawatan [skripsi] Malang: Fakultas Keperawatan Universitas: 2019. 11 hal.
 30. Fatie M, Felle Zr. Hubungan Tingkat Pendidikan Perawat Dengan Penerapan Kompetensi Pendokumentasian Proses Keperawatan Trop Papua [Internet]. 2018 Sep 10 [Dikutip 15 Feb 2022] ;1(1):19–24. Tersedia Dari: <Http://Jurnalpoltekkesjayapura.Com/Index.Php/Jktp>
 31. Purba Cf. Kelengkapan Pendokumentasian Keperawatan. Jurnal Kesehatan [Internet], 2020 Ags 21 [Dikutip 16 Mar Mar] Tersedia Dari doi: <Http://Dx.Doi.Org/10.31219/Osf.Io/Gcn5b>
 32. Ahsan, Dan Setyoadi Awk. Hubungan Sikap Dan Perceived Behavior Ruangan IGD Control Dengan Intensi Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Menggunakan Theory Of Planned Behavior. Jurnal Kesehat [Internet] 2017; [Dikutip 16 Mar 2022] Vol.5(2):Hh. 6 Tersedia Dari <https://jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id/index.php/HWS/article/download/164/98>
 33. Sumilat Niken Standar Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Blud

RSUD Kota Baubau [skripsi] Makassar; Fakultas kesehatan Universitas Alauddin. 2017. 259 hal.

34. Barahama Kf, Katuuk M, Oroh Wm. Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruangan Perawatan Dewasa RS Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan* [Internet]. 2019 [Dikutip 16 Mar 2022];7(1) Tersedia Dari;
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/22876/22572>
35. Anwar Mah, Kurniawan Y. Dokumentasi Software Testing Berstandar 829-2008 Untuk Sistem Informasi Terintegrasi Universitas. *Kurawal - Jurnal Teknologi* [Internet] 2019 [Dikutip Dari 17 Mar 2022] 2019;2(2):118–25 Tersedia Dari; doi 10.33479/kurawal.2019.2.2.118-125
36. Hermawan H. Riset Hospitalitas Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata. *Jurnal Statistik* [Internet] .2019 [Dikutip dari 19 Mar 2022] Tersedia Dari; doi 10.31227/osf.io/fcns
37. Susilana R. Modul Populasi Dan Sampel. Modul Prakt [Internet]. 2015;3–4. Available From: Http://File.Upi.Edu/Direktori/Dual-Modes/Penelitian_Pendidikan/Bbm_6.Pdf
38. Ridha N. Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian. *J Hikmah* [Internet]. 2017;14(1):62–70. Available From: <Http://Jurnalhikmah.Staisumatera-Medan.Ac.Id/Index.Php/Hikmah/Article/Download/10/13>
39. Japarianto E, Laksmono P, Khomariyah Na. Analisa Kualitas Layanan Sebagai Pengukur Loyalitas Pelanggan Hotel Majapahit Surabaya Dengan Pemasaran Relasional Sebagai Variabel Intervening. *J Manajer Perhotelan*. 2007;3(1):34–42.
40. Di K, Umkm K, Tegal K. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal. *Manag Anal J*. 2015;4(3):252–7.
41. Dr.K.M.Agus Riyanto, Skm. Mk. *Statistik Inferensial Untuk Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta: September 2017; 2017. 1–200 P.
42. Ananta Pg, Dirdjo Mm. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit: Suatu Literature Review. *Borneo Student Res*

- [Internet]. 2021;2(2):929. Available From: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1565/784>
43. Access O, Wahyudi T, Astuti Y, Rahayu Rd, Studi P, Blora Dk, Et Al. Pendokumentasian dan kelengkapan Jurnal Studi Keperawatan [Internet] 2021[Dikutip 16 Mei 2022] Tersedia dari doi; 10.31227/osf.io/fcns
 44. Kualitas P, Dan P, Asuhan P, Dengan K, Tim M, Kasim M, Et Al. Peningkatan Kualitas Pelayanan Dan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Dengan Metode Tim. 2016;1(1).
 45. Jannah N. Standar Dan Model Dokumentasi Asuhan Keperawatan. [Internet] 2020;9. [Dikutip 15 Mei] Tersedia dari:Available From: <https://osf.io/Nh8yd>
 46. Rachmawati U, Keliat Ba, Wardani Iy. Tindakan Keperawatan Pada Klien, Keluarga Dan Kader Kesehatan Jiwa Dengan Diagnosa Keperawatan Isolasi Sosial Di Komunitas. J Keperawatan Jiwa [Internet]. 2015;3(2):13–22. Available From: Wernicks_Area@Yahoo.Com Abstrak
 47. Beban H, Perawat K, Pendokumentasian dalam Keperawatan di Ruang Di, RSUD[Internet] 2019, [Dilikuti 14 Mei 2022] Tersedia dari;
 48. Karima Ana, Idayanti, Umar A. Pengaruh Masa Kerja, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar. Pengaruh Masa Kerja., 2018;49–64.
 49. Intan Mayasari. Publikasi N. Hubungan Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta [Internet], 2016 [Dikutip 14 April 2022]. Tersedia dari doi; 10.31227/osf.io/fcns

